

## ABSTRAK

**Santi Safitri**, 2023. *Analisis Sistem Bagi Hasil Terhadap Investasi Nasabah di Bank Muamalat Cabang Banjarmasin*. Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: H. Badrian, M.Ag.

**Kata Kunci:** Bagi hasil, Nisbah, investasi, dan Bank Muamalat Cabang Banjarmasin.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya sistem bagi hasil di perbankan syariah, namun masih ada masyarakat yang kurang mengetahui sistem bagi hasil terhadap produk tabungan dan deposito yang telah dijalankan perbankan syariah, begitu juga bagaimana penetapan nisbahnya, terutama masyarakat awam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem bagi hasil yang diterapkan Bank Muamalat Cabang Banjarmasin dan penetapan nisbah bagi hasil serta kendala yang dihadapi oleh Bank Muamalat Cabang Banjarmasin dalam menerapkan sistem bagi hasil terhadap investasi nasabah.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara. Wawancara dilakukan dengan sumber data, yakni salah seorang Pimpinan Bank Muamalat Cabang Banjarmasin.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; *Pertama*, sistem bagi hasil yang diterapkan Bank Muamalat Cabang Banjarmasin pada produk investasi, yaitu tabungan Ib Muamalat dan deposito Mudarabah Ib Muamalat menggunakan akad *muḍārabah muṭlaqah*, dan metode bagi hasil yang diterapkan pada kedua produk tersebut menggunakan *profit sharing*. *Kedua*, penetapan nisbah bagi hasil yang diterapkan oleh Bank Muamalat Cabang Banjarmasin telah ditetapkan oleh Bank Muamalat Syariah Kantor Pusat yang dirumuskan oleh panitia ALCO ASET yang biasanya dipengaruhi oleh kondisi pasar dan pendapatan bank. Jadi, nisbah bagi hasil bisa berubah sewaktu waktu (*fluktuatif*). Nisbah bagi hasil berbentuk persentase antara kedua belah pihak bukan dinyatakan dalam bentuk nominal dan harus ditentukan pada awal perjanjian. *Ketiga*, kendala yang dihadapi Bank Muamalat Cabang Banjarmasin dalam menerapkan sistem bagi hasil terjadi ketika adanya penawaran nisbah pada special nisbah dan ketika adanya nasabah yang meminta nominal diawal dan ketidak tahuan masyarakat tentang sistem bagi hasil karena masyarakat hanya mengenal sistem bunga sehingga pihak bank perlu mengenalkan sistem bagi hasil kepada masyarakat umum.